

**PENGARUH INVESTASI ASING DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN**

**Wahyu Nofaldo Rahmatullah<sup>a\*</sup>, Arfida Boedirochminarni<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup>Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

\* Corresponding author: wahyu.nofaldo@gmail.com

**Abstract**

*An important benchmark for achieving successful development can be seen from the level of economic growth at both the national and regional levels. The aim of the research is to identify the impact of foreign investment and population on economic growth in Banten Province as measured by Gross Regional Domestic Product. This research uses a quantitative descriptive approach where data is collected through the Central Statistics Agency for a time period starting from 2017 - 2022. The analysis technique used is panel regression analysis. The research results show that foreign investment and population have a positive and significant effect on Gross Regional Domestic Product in Banten Province.*

**Abstrak**

Tolak ukur penting untuk mencapai keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi baik di level nasional maupun daerah. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dampak investasi asing dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana data dikumpulkan melalui Badan Pusat Statistik dengan periode waktu mulai 2017 - 2022. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten

**Keywords:** *economic growth; foreign investment; population*

**JEL Classification:**  
**F21, O4, P42**

**Artikel Info**

*Article history:*

Received 5 Februari 2024

Revised 21 Februari 2024

Accepted 22 Februari 2024

Available online 24 Februari 2024

Copyright (c) 2024

Wahyu, N. & Arfida, B.

This is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi yang signifikan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan dan merupakan tujuan utama pembangunan di banyak negara berkembang. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan cepat. Pembangunan ekonomi yang optimal juga diikuti oleh beberapa aspek pendukungnya, seperti redistribusi pendapatan, penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi angka kematian. Selain itu tujuan pembangunan ekonomi juga mencakup peningkatan standar hidup masyarakat serta penciptaan lapangan kerja dan berbagai aspek lainnya (Rafik & Pahlevi, 2020).

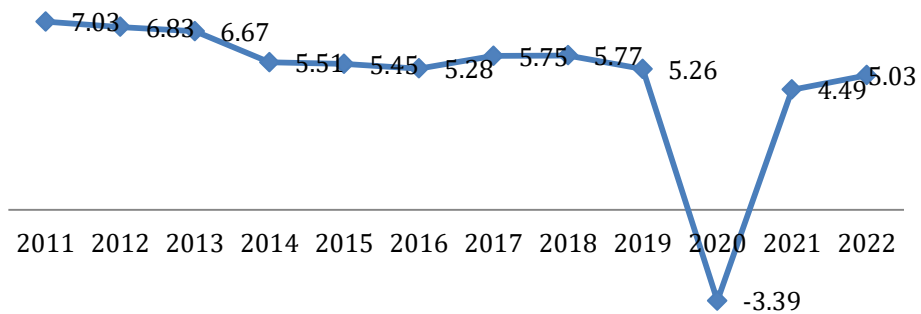
Pemerintah baik di level nasional maupun regional senantiasa berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Setiap wilayah atau daerah memiliki beragam potensi sumber daya, termasuk sumber daya alam dan tenaga kerja. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di wilayah tersebut, pemerintah perlu menginvestasikan modalnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pendapatan bagi daerah tersebut, sehingga peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah tersebut dapat dicapai. PDRB sendiri merujuk pada jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di suatu wilayah, atau mencakup total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua entitas ekonomi di wilayah tersebut (BPS, 2022).

Pengembangan sumber daya daerah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan wilayah memerlukan investasi, yang dapat berasal dari berbagai sumber, diantaranya dari pemodal dalam negeri maupun asing yang berasal dari luar Indonesia. Investasi adalah penyaluran sumber daya yang ada saat ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan, sehingga investasi asing merupakan penyaluran sumber daya yang dilakukan oleh investor asing dengan tujuan memperoleh keuntungan (Adnyana, 2020). Melalui pemodal asing suatu proyek akan dapat berjalan dan menghasilkan sebuah pendapatan yang kemudian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kerjasama ekonomi internasional memiliki signifikansi yang besar dalam mendukung pemenuhan kebutuhan dan, yang lebih penting lagi dapat meningkatkan produk domestik regional bruto bagi pihak yang terlibat (Sari & Kaluge, 2018). Studi dari Ain (2019) menyatakan bahwa investasi sendiri memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

Faktor selain investasi, terdapat jumlah penduduk yang dapat mempengaruhi produksi atau hasil ekonomi suatu wilayah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah tenaga kerja yang tersedia sangat terkait dengan jumlah penduduk. Jumlah penduduk sendiri merujuk pada

suatu individu yang tinggal dalam suatu wilayah serta menetap di daerah tersebut pada suatu waktu tertentu (Yenny & Anwar, 2020). Kehadiran angkatan kerja yang besar biasanya berasal dari populasi yang besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Darma & Wulansari, 2021).

**Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Banten**



Sumber: BPS, 2023

Perlambatan pertumbuhan ekonomi tidak hanya terjadi pada level nasional, tetapi juga level daerah, salah satunya adalah Provinsi Banten (Manurung et al., 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik sebagaimana disajikan pada gambar 1 menunjukkan bahwa sejak 2011 hingga 2022, laju pertumbuhan PDRB Provinsi Banten yang menjadi parameter pertumbuhan ekonomi memiliki tren yang menurun. Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama tahun 2011 – 2022 hanya sebesar 4,9%.

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembangunan ekonomi di Provinsi Banten, pemahaman mendalam tentang peran investasi asing dan jumlah penduduk dalam pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting, selain sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat juga sebagai bahan perencanaan pembangunan dan sebagai kacamata kinerja ekonomi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh investasi asing dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian kabupaten/kota di Provinsi Banten. Sumber data penelitian adalah data sekunder dari situs Badan Pusat Statistik Provinsi Banten dari tahun 2017 – 2022. Teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis regresi panel karena datanya gabungan dari data time series dan cross section. Pada regresi panel terdapat tiga model, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Adapun persamaan model penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

$\beta_0$	= Intersep
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien
$Y_{it}$	= Pertumbuhan ekonomi (PDRB)
$X_1$	= Investasi asing
$X_2$	= Jumlah penduduk
$e_{it}$	= Kesalahan pengganggu ( <i>standar error</i> )

Hasi ketiga model hasil regresi, dilakukan uji pemilihan model terbaik dengan menggunakan Uji Chow untuk model terpilih CEM atau FEM, Uji Hausman untuk memilih model REM atau FEM yang terbaik serta Uji LM untuk memilih antara model REM dengan CEM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian untuk mengetahui pengaruh investasi asing dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dianalisis dengan regresi panel. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh tiga model, yaitu CEM, FEM, dan REM. Hasil dari ketiga model tersebut selanjutnya dilakukan uji pemilihan model untuk menentukan model sesuai dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik**

No	Uji Model	Effect Test	Prob
1	Uji Chow	Cross-section Chi-square	0,0000
2	Uji Hausman	Cross-section Random	0,3745
3	Uji LM	Cross-section Breusch-Pagan	0,0000

Hasil uji Chow untuk memilih antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model pada tabel 1 memiliki nilai prob Cross-section Chi-square  $0,0000 < 0,05$  yang artinya model terpilih adalah Fixed Effect Model. Selanjutnya, hasil uji hausman untuk membandingkan antara antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model memiliki nilai Cross-section Random sebesar  $0,3745 > 0,05$  sehingga model terpilih adalah Random Effect Model. Hasil pada uji Chow dan Hausman tidak konsisten, sehingga dilanjutkan uji LM. Pada uji LM nilai Cross-section Breusch-Pagan  $0,000 < 0,05$  yang berarti model terpilih adalah Random Effect Model. Hasil dari ketiga uji diatas bisa disimpulkan bahwa model yang sesuai digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Panel Random Effect Model**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Probabilitas
C	895907.7	15227650	0.058834	0.9533
PMA	31.65532	7.124060	4.443438	0.0001
PENDUDUK	44.36118	4.804980	9.232335	0.0000
R-Squared			0.705057	
Adjusted R-Squared			0.691949	
F-Statistic			53.78598	
Prob. F			0.000000	

Berdasarkan hasil analisis regresi panel REM, maka diperoleh persamaan berikut:

$$Y = 895907,7 + 31,65532 \text{ PMA} + 44,36118 \text{ PENDUDUK}$$

Nilai konstanta sebesar 895907,7 memiliki arti bahwa apabila variabel independen konstan, maka variabel pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 895907,7. Nilai koefisien variabel investasi asing sebesar 31,65532 yang artinya ketika investasi asing naik satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 31,65532. Begitupula dengan nilai koefisien variabel jumlah penduduk sebesar 44,36118 yang menyatakan bahwa kenaikan jumlah penduduk satu satuan, membuat pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 44,36118.

Hasil uji t atau parsial berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu investasi asing dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten karena masing-masing variabel memiliki nilai prob 0,0001 untuk investasi asing dan 0,0000 untuk jumlah penduduk yang kurang dari 0,05. Secara bersama-sama variabel investasi asing dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan dengan nilai prob. F sebesar 0,0000 < 0,05. Selanjutnya nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,691949 atau 69,19% menunjukkan bahwa 69,19% pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dipengaruhi oleh variabel investasi asing dan jumlah penduduk. Sedangkan sisanya sebesar 30,81% dijelaskan oleh variabel lain.

Variabel investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Ini artinya semakin tinggi investasi asing yang masuk ke daerah, maka akan berimplikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena adanya investasi asing pada Provinsi

Banten ini mampu meningkatkan output dalam perekonomian, sehingga dapat menjadi jembatan menumbuhkan peluang kerja bagi masyarakat Banten. Sudirman & Alhudori (2018) menyampaikan bahwa dalam menumbuhkan ekonomi suatu wilayah diperlukan perkembangan produksi barang dan jasa pada suatu wilayah, yang mana dalam konteks ini kemajuan ekonomi lokal dapat diukur melalui kenaikan hasil produksi, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil ini selaras dengan studi sebelumnya yang menyatakan investasi asing berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Rizky, 2016), (Kasmendo et al., 2019), (Kambono & Marpaung, 2020), (Meilaniwati & Tannia, 2021). Studi dari Rakhmatillo et al. (2021) juga menyatakan bahwa investasi asing memiliki dampak terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan, karena berkontribusi pada perluasan potensi ekonomi yang produktif, penciptaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan suatu negara.

Jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya jumlah penduduknya akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ridzuan et al. (2018) yang menyatakan populasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu penelitian Tumaleno et al. (2022) juga mengatakan bahwa pertumbuhan populasi berdampak secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin meningkat, maka besaran konsumsi rumah tanggapun akan meningkat. Adanya konsumsi rumah tangga yang meningkat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah, yang mana keterkaitan penting antara konsumsi rumah tangga dan investasi berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi (Sudirman & Alhudlari, 2018).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel investasi asing dan jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Ini artinya ketika investasi asing dan jumlah penduduk meningkat, maka dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka pemerintah daerah Provinsi Banten hendaknya membuat kebijakan untuk dapat meningkatkan investasi asing yang masuk supaya berkontribusi terhadap kemajuan pembangunan dan peningkatan laju PDRB. Selain itu, adanya jumlah penduduk yang kian meningkat harus diiringi dengan dukungan kemudahan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan, serta dibekali dengan pelatihan untuk meningkatkan skill, sehingga memudahkan untuk terserap pada lapangan kerja yang berdampak pada peningkatan produksi barang dan



jasa, kemudian berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. M. (2020). Manajelmeln Invelstasi dan Protfolio. In Lembaga Pelnelrbitan Ulnivelrsitas Nasional (LPUI-UINAS). Lembaga Pelnelrbitan Ulnivelrsitas Nasional (LPUI-UINAS)
- Ain, N. N. (2019). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Al-Tsaman*, 5–24.
- Darma, B., & Wulansari, K. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Batang Hari Tahun 2010-2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 444. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.309>
- Kamono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kasmando, H. R., Marlisa, E. R., Siahainenia, J. E. ., & Rumlatur, T. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, VI(3).
- Manurung, W., Fajar, M., & Noviar, N. (2022). Determinants of Economic Growth in Banten Province. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(2), 36–44. <https://doi.org/10.56945/jkpd.v6i2.184>
- Meilaniwati, H., & Tannia, T. (2021). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (Pma), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) , Trade Openness (To) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Asean-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89. <https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2582>
- Rafik, M., & Pahlevi, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Dependency Ratio dan Rasio Jenis Kelamin terhadap PDRB di Kota Banjarmasin Effect of Population, Labor, Dependency Ratio, and Sex Ratio to GRDP In Banjarmasin City. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 293–306.
- Rakhmatillo, E., Kobilov, A., & Makhmudov, S. (2021). Foreign Direct Investment, Economic Growth and Employment:Var Method for Uzbekistan. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(02). <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.187>
- Ridzuan, A. R., Khalid, M. W., Zarin, N. I., Ridzuan, A. R., Ismail, I., & Norizan, N. (2018). The Impact of Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Trade Openness And Population on Economic Growth: Evidence from Asean-5 Countries. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i1/3799>

- Rizky, R. L.; G. A.; I. M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8, 9–16. <https://doi.org/10.56076/jkesp.v6i3.2165>
- Sari, A. C. P., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 24–29. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.26>
- Sudirman, & Alhudori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Jurnal of Economics and Business*, Vol.2(01).
- Tumaleno, A. F., Riazis, K. R., & Rosnawintang. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 189–195. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i3.135>
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>